

RINGKASAN

Fadia Afila Khairunnisa. Penanganan Kredit Bermasalah Pada PD BPR Kendali Artha. *Handling Non Performing Loans at PD BPR Kendali Artha*. Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOGA.

Perbankan di Indonesia menduduki peranan dan fungsi penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Semua sektor usaha baik dibidang industri, perdagangan, dunia usaha, dan jasa lainnya sangat membutuhkan bank dalam mengembangkan usahanya. Selain Bank Umum, di Indonesia juga terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Salah satu contoh BPR yang berada di Kabupaten Kendal yaitu PD BPR Kendali Artha. Salah satu pelayanan yang diberikan dalam bentuk pemberian kredit.

Dalam memberikan kredit hampir setiap bank mengalami kredit bermasalah atau nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi kreditnya dan hal ini menimbulkan kerugian bagi pihak bank, terjadinya kredit bermasalah dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nasabah sengaja tidak membayar kreditnya padahal mampu atau hal tersebut dapat juga disebabkan karena nasabah tidak sengaja misalnya akibat terjadinya bencana alam.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk menguraikan faktor-faktor penyebab kredit bermasalah, menguraikan sistem penanganan kredit bermasalah, serta menguraikan pengendalian internal kredit bermasalah pada PD BPR Kendali Artha.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PD BPR Kendali Artha yang beralamat di Jl. Raya Soekarno-Hatta No.287 Kendal, Jawa Tengah 51313. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumen, dan studi kepustakaan.

Faktor-Faktor penyebab kredit bermasalah disebabkan oleh faktor internal dari pihak bank dan pihak debitur maupun dari faktor eksternal (ketidaksengajaan). Kebijakan sistem akuntansi penanganan kredit bermasalah diawali dengan penanganan kredit bermasalah, informasi kredit bermasalah harus jelas, BPR tidak melakukan pengecualian dalam menangani kredit bermasalah. Ada beberapa fungsi yang terkait pada penanganan kredit bermasalah yaitu bagian kredit, bagiankasir, dan bagian pembukuan. Sedangkan dokumen yang digunakan meliputi suratperingatan, bukti setoran pinjaman, dan kartu pinjaman. Pada proses pencatatan penanganan menggunakan jurnal pada saat timbulnya biaya transaksi, pada saat menerima pembayaran, dan juga pada saat memperoleh AYDA.

Pengendalian internal yang dilakukan PD BPR Kendali Artha dalam menangani kredit bermasalah sesuai dengan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Kata kunci: BPR, Faktor Kredit Bermasalah, Sistem Penanganan, dan Pengendalian Internal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.